

SKRIPSI
PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU
TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MAHASISWA
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021



Oleh:

NURHAYATI

NIM: 18111110096

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

SKRIPSI

**PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU
TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MAHASISWA
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Utuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NURHAYATI

NIM: 18111110096

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

Skripsi Dengan Judul:

**PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU
TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MAHASISWA
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi
Pada tanggal 17 April 2022

Mengetahui,



Ketua Prodi

NURKAHDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.

NIPY 3151905109301

Pembimbing

MUHAMMAD NASIH, M.Pd.

NIPY 3152115108501

PENGESAHAN

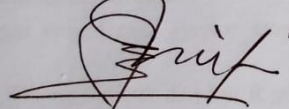
Skripsi Saudari Nurhayati telah munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

Minggu, 17 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

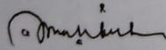
Ketua



Drs. Eko Budiywono, M.H

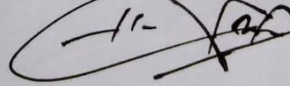
NIPY: 3150131076601

Penguji 1



H. Mahbub, M.Ag
NIPY : 3150214087201

Penguji 2



Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H.
NIPY : 3151719077801

Dekan



Dr. SITI ALMAH, S.Pd., M.Si.

NIPY: B150801058001

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

(QS. Al- Anfal Ayat ke-27)

(Al-Qur'an penerbit PT Cordoba Internasional Indonesia)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Allah SWT. Sebagai wujud rasa syukur atas ilmu yang Allah berikan kepadaku
- Kedua orangtuaku, Bapak Saripik dan Ibu Raniye yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya
- Kedua adikku, Muhammad Nur Hamdhani dan Ahmad Miftahur Rizki
- Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam yang selalu bercanda gurau bersama dan saling support untuk menuju kesuksesan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurhayati
NIM : 18111110096
Program : Sarjana Strata Satu (S1)
Institusi : FTK IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 12 April 2021



Nurhayati

NIM: 18111110096

ABSTRAK

Nurhayati, 2022. Pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa prodi MPI Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Pembimbing Muhammad Nasih, M.Pd.I.

Kata Kunci: Manajemen Mutu, Kualitas, Sumberdaya Mahasiswa.

Di zaman era globalisasi ini, dimana perkembangan zaman yang selalu mengalami perubahan yang begitu pesat, sehingga kita dituntut untuk mengimbangnya. Sama halnya dengan perkembangan sebuah perguruan tinggi yang selalu mengalokasi manajemennya supaya perguruan tinggi tersebut dapat tertata dan berjalan dengan lancar, yakni dapat dilihat dalam manajemen mutunya. Manajemen mutu merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga tingkat kualitas yang diinginkan perguruan tinggi. Sumberdaya mahasiswa juga berpengaruh dalam kualitas perguruan tinggi. Sumberdaya mahasiswa merupakan rangkaian pertama yang dibutuhkan suatu perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi semakin baik dan bahkan dapat dikatakan favorit ketika sumberdaya mahasiswa dan sistem pembelajaran yang terhandle oleh tenaga pendidik yang sudah memenuhi standar kompetensi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebar pada responden. Jumlah sampel (responden) dalam penelitian ini yakni 90 mahasiswa dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan model regresi linier sederhana. Data diolah menggunakan uji reliabilitas, uji validitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa manajemen mutu terpadu ada pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 81,6% dan terbukti t hitung (20,824) lebih besar dari ($>$) t tabel (1,661).

ABSTRACT

Nurhayati, 2022. The effect of integrated quality management on the quality of student resources of the MPI study program, Darussalam Islamic Institute, Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Supervisor Muhammad Nasih, M.Pd.I.

Keywords: Quality Management, Quality, Student Resources.

In this era of globalization, where the development of the times is always changing so rapidly, so we are required to balance it. It is the same with the development of a university which always allocates its management so that the university can be organized and run smoothly, which can be seen in its quality management. Quality management is an action taken to maintain the level of quality desired by higher education. Student resources also influence the quality of higher education. Student resources are the first series needed by a university to improve the quality of higher education and can even be said to be a favorite when student resources and learning systems are handled by educators who already meet competency standards.

The purpose of this study was to determine how the influence of integrated quality management on the quality of student resources of the Islamic Education Management Study Program at the Islamic Institute of Religion Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi in the 2021 academic year. This research is a quantitative study. The data collection method uses a questionnaire distributed to the respondents. The number of samples (respondents) in this study were 90 students selected by purposive sampling technique. Data analysis used a simple linear regression model. The data was processed using reliability test, validity test, normality test and hypothesis testing. From the results of data processing, it shows that integrated quality management has significant effect on the quality of student resources with an influence value of 81.6% and it is proven that t count (20,824) is greater than ($>$) t table (1,661).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT. skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya.

Sholawat serta dan salam semoga tetap telimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam
2. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.S.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Nurkafid Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
4. Muhammad Nasih, M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
6. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

NURHAYATI

DAFTAR ISI

Cover	
Cover dalam	
Halaman Persyaratan Gelar	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vi
Abstrak (Bahasa Indonesia)	vii
Abstrak (Bahasa Inggris).....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Teoritis	6
2. Praktis.....	7
E. Batasan Penelitian	7
F. Defiisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Konseptual.....	50
D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel	53

D. Teknik Pengumpulan Sampel	54
E. Data dan Sumber Data	54
F. Tehnik Pengumpulan Data	55
G. Variabel Penelitian	56
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Normalitas	58
I. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	63
A. Deskripsi Umum	63
Lokasi penelitian	79
Karakteristik responden	79
B. Analisis Data	80
BAB V PEMBAHASAN	89
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan Penelitian	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96
1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	96
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	97
3. Plagiat 25% Per Bab.....	98
4. Hasil Perhitungan Data	99
5. Angket/kuesioner penelitian.....	108
6. Kartu Bimbingan.....	111
7. Dokumentasi penyebaran angket.....	112
8. Biodata Penulis.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	44
Tabel 2.2: Indeks Konfirmasi Nilai Angket.....	61
Tabel 2.3: Profil Utama.....	69
Tabel 2.4: Struktur Organisasi	71
Tabel 2.5: Data Dosen.....	77
Tabel 2.6: Data Staf Kantor	78
Tabel 2.7: Data Jumlah Mahasiswa	78
Tabel 2.8: Responden Berdasarkan jenis Kelamin	80
Tabel 2.9: Hasil validitas variabel X.....	81
Tabel 2.10: Hasil uji validitas variabel Y.....	83
Tabel 2.11: Reliability statistic	84
Tabel 2.12: Uji normalitas.....	85
Tabel 2.13: Uji regresi linier sederhana.....	86
Tabel 2.14: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Kerangka Konseptual.....	50
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	96
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	97
Plagiat 25% Per Bab	98
Hasil Perhitungan Data	99
Angket/kuesioner penelitian.....	108
Kartu Bimbingan.....	111
Dokumentasi pengisian angket.....	112
Biodata Penulis.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kamus Praktis Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting di dalam masyarakat, karena mahasiswa adalah yang memegang peranan paling besar dalam memajukan sebuah bangsa. Menurut Indra Kusumah (2007:56) mahasiswa adalah bagian kelompok pemuda yang memiliki kekhasan tersendiri. Mahasiswa bukan hanya sekedar siswa biasa yang hanya belajar dan berfikir, namun mahasiswa merupakan seseorang yang dituntut untuk memiliki kepekaan yang tinggi terhadap keadaan atau problematika yang terjadi di masyarakat dan mampu untuk melakukan analisa permasalahan-permasalahan yang ada didalam lingkungan masyarakat yang tidak sesuai dengan apa yang menjadi cita-cita dan tujuan bangsa. Sehingga sudah sepatutnya sebagai mahasiswa harus memiliki kepedulian dan intelektual yang mumpuni sehingga dapat mengikuti perubahan yang akan datang.

Kita hidup di era globalisasi yang dimana perkembangan zaman selalu mengalami perubahan yang begitu pesat, sehingga setiap manusia dituntut untuk mengikuti dan mengimbangnya. Maka perkembangan ini perlu diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan supaya lembaga tersebut dapat bersaing dan mengimbangi perubahan teknologi yang ada di

dunia. Karena mutu lembaga pendidikan yang tinggi maka SDM akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan manajemen mutunya, yang dimana kinerja dosen dan juga tenaga kependidikannya yang memiliki keahlian yang mumpuni. Tidak hanya menghasilkan lulusan yang berkuwalitas tinggi tetapi juga membentuk kepuasan mahasiswa yang real. Sebuah lembaga pendidikan yang dapat ditarik awal untuk mengembangkan lembaga tersebut adalah SDM, maka hal ini dapat diatur melalui manajemen mutu lembaga tersebut yang dapat menambah minat seseorang yang lebih tepatnya calon mahasiswa dengan jaminan kepuasan alur pendidikan mahasiswa tersebut.

Qur'an surat Al-Jatsiyah ayat 13 (Al-Qur'an penerbit PT Cordoba Internasional Indonesia)

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir”. (QS. Al-Jatsiyah:13)

Dari makna yang terkandung pada ayat di atas, Allah menciptakan bumi beserta isinya yang semata-mata hanya untuk kebutuhan manusia. Manusia adalah makhluk yang diciptakan untuk mempunyai akal maka dituntut untuk membedakan antara yang haq dan yang batil, sehingga dapat saling menghargai dan menghormati dengan sesamanya, tidak hanya itu manusia juga diharuskan mencintai tumbuh-tumbuhan dan juga hewan-hewan yang hidup di dunia. Begitu juga sebuah lembaga pendidikan yang

sangat membutuhkan mahasiswa-mahasiswa baru guna untuk memperbanyak SDM nya. Dari beragam perbedaan pemikiran dan keputusan sebuah lembaga pendidikan perlu menonjolkan suatu hal yang menarik untuk meningkatkan mutu lembaganya sehingga dapat menarik minat seseorang yang akan memilih sebuah perguruan tinggi yang dimana dianggapnya lebih bermutu dan dapat membawanya ke masa depan yang lebih tertata yang tentu saja tidak tertinggal oleh zaman.

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan perguruan tinggi yang berada di naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Dilihat dari kealiman dan kemasyhurannya mbah yai Mukhtar Syafa'at, blokagung menjadi sebuah tempat yang terkenal di indonesia maupun di luar negeri, dengan didirikannya sebuah pondok pesantren. Disetiap tahunnya pondok pesantren ini selalu kedatangan ratusan santri-santri baru yang akan bertolabul ilmi di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Tidak hanya pendidikan non formal saja, bahkan pendidikan formal juga disediakan yang didalamnya meliputi MTS Al-Amiriyyah, SMP Darussalam, MA Al-Amiriyyah, SMA Darussalam, SMK Darussalam, IAI Darussalam, dan juga AKD. Lebih khususnya di IAI Darussalam Blokagung yang mayoritas mahasiswanya berasal dari pesantren dan sebagian juga berasal dari luar (mahasiswa desa). Di IAI Darussalam ini memiliki banyak pilihan prodi yang meliputi prodi Manajemen Pendidikan Islam, Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Prodi Tadris Bahasa Inggris, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Prodi Ekonomi

Syari'ah, Prodi Perbankan Syari'ah, Prodi Bimbingan Konseling Islam, dan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Kenikmatan ini dapat dirasakan karena usaha dan kemulyaan mbah yai Mukhtar Syfa'at dan saat ini didukung dengan tenaga pendidik yang ahli yang tepatnya dalam manajemen mutunya. Sesuai dengan pendapat Garvin yang dikutip oleh Dr. Stepanus (2016:90). mendefinisikan delapan dimensi yang dapat digunakan mengetahui karakteristik kualitas produk, yaitu: 1. Kinerja/performa (*performance*), 2. *Features*, 3. Keandalan (*reliability*), 4. Konformitas (*conformance*), 5. Daya tahan (*durability*), 6. Kemampuan, 7. Estetika (*aesthetics*), 8. Kualitas.

Prodi Manajemen Pendidikan Islam adalah salah satu prodi yang mempunyai jumlah mahasiswa terbanyak di IAI Darussalam. Di setiap tahunnya jumlah mahasiswa yang mendaftar mencapai ratusan. Dengan banyaknya mahasiswa yang berada dilingkup perlu digaris bawahi apa penyebab dari meningkatnya minat mahasiswa yang mengambil prodi ini. Hal tersebut menyebabkan perspektif positif mengarah pada bagaimana pengelolaan dari prodi tersebut sehingga dapat meningkatkan kenaikan minat pada prodi tersebut. Dari beberapa faktor yang sudah dijelaskan di ataslah yang menjadi alasan peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Sesuai dengan indikator Manajemen Mutu Terpadu, prodi MPI mempunyai karakteristik kualitas sebagai berikut: 1. Memiliki tenaga pendidikan dan tenaga

kependidikan yang mempunyai kinerja yang baik, 2. Memiliki keistimewaan tersendiri, dengan melihat pada jumlah mahasiswa terbanyak dari prodi-prodi lain dan setiap tahun mengalami peningkatan, 3. Memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang handal pada bidang yang di jalankan, 4. Menerapkan norma sosial dengan berpenampilan dan berperilaku yang sopan, 5. Banyak peminat yang mengambil prodi MPI dan selalu mengalami peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya, 6. Dapat bersaing dengan negara-negara lain, 7. Terdapat gedung dan fasilitas yang sangat terjamin, 8. Dapat menciptakan lulusan yang berintelektual dan berakhlakul kharimah.

Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti akan meneliti tentang manajemen mutu yang tertuju pada prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi dan penilaian mahasiswa dengan menyajikan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya ialah:

1. Adakah Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021 ?

2. Seberapa Besar Pengaruh Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah menguraikan berbagai permasalahan yang ada dalam permasalahan ini, maka dapat disebutkan tujuan dari penelitian. Sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021.
2. Untuk mengetahui tingkat Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021.

D. Manfaat Penelitian

Ada pula manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan manajemen mutu secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan mengenai manajemen mutu dan SDM mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

Dalam pemanfaatannya, peneliti dapat menemukan hal yang baru mengenai hasil penelitiannya dan dapat memberikan wawasan kepada peneliti selanjutnya mengenai perkembangan Manajemen Pendidikan Islam di IAIDA Blokagung Banyuwangi.

E. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan dalam melakukan penelitian terdapat satu variabel.

1. Variabel Independen (bebas) adalah Manajemen Mutu Terpadu
2. Variabel Dependen (terikat) adalah Kualitas Sumber Daya Mahasiswa
3. Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh mahasiswa Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam semester 1, 3, 5, dan 7. Yang terdiri dari 408 mahasiswa, yang akan di ambil sebagai sampel 25% dari jumlah mahasiswa yaitu 100 responden.
4. Lokasi penelitian adalah di lingkungan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

F. Definisi Operasional

1. Manajemen mutu terpadu adalah penggambaran terhadap semua aktivitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, tujuan dan tanggung jawab.

2. Sumber Daya Manusia adalah aspek yang paling penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan.
3. Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang menempuh pendidikan tinggi di sebuah sekolah tinggi akademik, dan yang paling tepatnya adalah universitas.
4. Prodi MPI merupakan sebuah prodi yang masuk dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Darussalam, yang memiliki mahasiswa yang paling banyak dari prodi-prodi yang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Mutu Terpadu

a. Pengertian manajemen mutu terpadu

Menurut Bounds dalam Stepanus (2016:93) manajemen mutu terpadu atau dikenal dengan TQM (*Total Quality Management*) adalah suatu sistem manajemen yang berfokus kepada orang yang bertujuan untuk meningkatkan secara berkelanjutan kepuasan *customers* pada biaya sesungguhnya yang secara berkelanjutan terus menerus. Lebih lanjut Mulyadi (Stepanus,2016:93) mengemukakan TQM (*Total Quality Management*) merupakan pendekatan sistem secara menyeluruh (bukan suatu bidang atau program terpisah) dan merupakan bagian terpadu strategi tingkat tinggi. Sistem ini bekerja secara horizontal menembus departemen dan fungsi, melibatkan semua karyawan dari atas sampai bawah, meluas ke hulu dan ke hilir, mencakup mata rantai pemasok dan *customer*. Sesuai dengan ayat Al-Quran Surat ar-ra'ad ayat 11 (Al-Qur'an penerbit PT Cordoba Internasional Indonesia).

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”
 (QS.Ar Ra’d : 11)

Menurut Slamet dalam Tatang dan Rusdiana(2019:20) TQM (*Total Quality Management*) adalah suatu prosedur dimana setiap orang berusaha keras secara terus menerus memperbaiki jalan menuju sukses. TQM (*Total Quality Management*) bukan seperangkat ketentuan dan peraturan yang kaku, tetapi merupakan prosedur-prosedur dan proses-proses untuk memperbaiki kinerja. TQM juga menselaraskan usaha-usaha orang banyak sebaik mungkin sehingga orang-orang tersebut menghadapi tugasnya

dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pekerjaan.

Hadari Nawari dalam Tatang dan Rusdiana (2019:20) menambahkan bahwa manajemen mutu terpadu adalah manajemen fungsional dengan pendekatan yang secara terus-menerus difokuskan pada peningkatan kualitas, agar produknya sesuai dengan standar kualitas dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum dan pembangunan masyarakat. Konsepnya bertolak dari manajemen sebagai proses atau rangkaian kegiatan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki, yang harus di integrasi pula dengan pentahapan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, agar terwujud kerja sebagai kegiatan memproduksi sesuai yang berkualitas.

Shaskin dalam Sutarto (2014:2) TQM merupakan sebuah sistem yang dimaksudkan untuk memproduksi barang atau memberikan jasa layanan yang secara ekonomis dapat memuaskan persyaratan/permintaan pelanggan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian TQM (*Total Quality Management*) adalah suatu proses tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga, yang dimana lembaga tersebut mempunyai tujuan yang dapat mengembangkan kualitas manajerial dan juga layanannya yang

dapat memuaskan bagi anggota dan juga orang lain. Manajemen mutu berfokus tidak hanya pada mutu produk, tetapi juga cara untuk mencapainya. Manajemen mutu terpadu menggunakan jaminan mutu dan pengendalian terhadap proses dan produk untuk mencapai mutu secara lebih konsisten. Manajemen mutu terpadu merupakan tindakan mengawasi semua kegiatan dan tugas-tugas yang dilakukan untuk menjaga tingkat mutu yang diharapkan.

b. Indikator Mutu Pendidikan

Setelah dipahami definisi kualitas, maka harus diketahui apa saja yang termasuk dalam dimensi kualitas. Garvin seperti yang dikutip oleh Stepanus Malak (2016:90) mendefinisikan delapan dimensi yang dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik kualitas produk, yaitu:

- 1) Kinerja/performa (*performance*) berkaitan dengan aspek fungsional dari produk dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan pelanggan ketika ingin membeli suatu produk yaitu karakteristik pokok dari produk inti.
- 2) *Features* merupakan aspek kedua dari performa yang menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan dan pengembangannya, yaitu ciri-ciri atau keistimewaan tambahan atau karakteristik pelengkap/tambahan.

- 3) Keandalan (*reliability*) berkaitan dengan kemungkinan suatu produk berfungsi secara berhasil dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian, keandalan merupakan karakteristik yang merefleksikan kemungkinan tingkat keberhasilan dalam penggunaan suatu produk.
- 4) Konformitas (*conformance*) berkaitan dengan tingkat kesesuaian produk terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan. Menurut Tjiptono yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 5) Daya tahan (*durability*) berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
- 6) Kemampuan pelayanan (*serviceability*) merupakan karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan/kesopanan, kompetensi, kemudahan serta penanganan keluhan yang memuaskan.
- 7) Estetika (*aesthetics*) merupakan karakteristik mengenai keindahan yang bersifat subjektif sehingga berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi atau pilihan individual.
- 8) Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*), karakteristik yang berkaitan dengan reputasi (*brand name, image*).

Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolak ukur mutu pendidikan, yaitu:

- 1) Hasil akhir pendidikan
- 2) Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan, misalnya tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating, dan skala sikap.
- 3) Proses pendidikan
- 4) Instrumen input, yaitu alat berinteraksi dengan *raw input* (siswa).
- 5) *Raw input* dan lingkungan

Adapun V. Gaparez dalam buku Stepanus Malak (2016:91) mengemukakan bahwa dimensi mutu produk atau jasa meliputi, yaitu:

- 1) Berwujud; setting fisik dari jasa tersebut, lokasi, karyawan, material, komunikasi, dan peralatannya.
- 2) Keandalan; kemampuan untuk melakukan jasa yang dijanjikan secara andal dan akurat.
- 3) Kecepattanggapan; sejauh mana karyawan menolong konsumen dan menyediakan jasa yang cepat dan tepat.
- 4) Jaminan; pengetahuan, kemampuan, karyawan untuk menjaga kepercayaan, dan keyakinan.

- 5) Empati; perhatian dan kepedulian terhadap konsumen secara individual.

c. Prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu

Menurut Dean dan Bowen dalam bukunya Jamaluddin (2017:55) TQM sebagai filosofi atau pendekatan manajemen dapat dicirikan dengan prinsip-prinsipnya. Implementasi TQM hanya dapat dicapai melalui seperangkat prinsip yang mengandung filosofi TQM tersebut. Menurut Burr dalam bukunya Jamaluddin (2017:55-58) program TQM mempunyai sejumlah nama tetapi memiliki prinsip yang sama. Menurut sejumlah literatur terkini, prinsip-prinsip kunci TQM mencakup:

- 1) TQM bermula dari manajemen puncak, (*top management*).

Manajemen puncak harus menunjukkan pemahaman, komitmen dan keterlibatan dalam proses peningkatan mutu guna meningkatkan mutu pada semua area lembaga.

- 2) TQM mensyaratkan keterlibatan karyawan total. Karyawan pada semua tingkatan adalah hakikat dari sebuah lembaga dan keterlibatan mereka secara penuh menyebabkan kemampuan mereka dapat digunakan untuk keuntungan lembaga. Keterlibatan pada setiap individu pada sebuah lembaga adalah penting bagi kesuksesan implementasi TQM. Lembaga membutuhkan imajinasi, cita-cita, masukan,

komitmen, dan tenaga dari semua orang untuk mencapai mutu kelas dunia.

- 3) TQM fokus pada pelanggan. Kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) internal dan eksternal merupakan pondasi dasar TQM dan ditunjukkan dengan upaya-upaya lembaga mendesain dan mengirim produk dan layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan. Lembaga bergantung pada pelanggan mereka dan karena itu harus memahami kebutuhan pelanggan kini dan akan datang, memenuhi persyaratan pelanggan dan bekerja keras untuk melampaui kepuasan pelanggan.
- 4) TQM membutuhkan perencanaan strategis. Perencanaan ini penting dalam meluruskan dan mengintegrasikan semua upaya lembaga dengan konsep TQM. Hubungan antara TQM dan perencanaan strategis harus menyajikan sistem manajemen terintegrasi bagi sebuah lembaga.
- 5) TQM fokus pada pendekatan sistem manajemen. Identifikasi, pemahaman, dan pengelolaan proses saling terkait (*interrelated processes*) sebagai sebuah sistem harus memberikan kontribusi bagi efektifitas dan efisiensi lembaga dalam mencapai tujuannya.
- 6) TQM mensyaratkan pendidikan dan pelatihan karyawan yang terus menerus. Pelatihan harus diawali dengan pelatihan

manager puncak mengenai TQM dan prinsip-prinsipnya untuk kebutuhan peningkatan mutu, dan peralatan peningkatan mutu. Pelatihan harus memberikan karyawan pendidikan yang disyaratkan untuk berpartisipasi aktif dalam peningkatan mutu.

- 7) TQM fokus pada *teamwork*. Lembaga harus memahami bahwa karyawan perlu berpartisipasi dalam tim vertikal, horizontal, dan lintas fungsi. Tim harus dimanfaatkan melalui kolaborasi/partisipasi guna memberikan kesempatan bagi karyawan untuk bekerja sama dalam mencapai mutu terpadu.
- 8) TQM fokus pada tingkatan berkelanjutan (*continuous improvement*). Peningkatan berkelanjutan harus menjadi tujuan permanen lembaga. Peningkatan berkelanjutan berarti komitmen melakukan pengujian secara terus menerus terhadap proses teknis dan administratif guna menemukan metode yang lebih baik. Menggarisbawahi prinsip ini merupakan konsep lembaga sebagai sistem proses yang saling terkait dan keyakinan bahwa dengan peningkatan proses tersebut, lembaga dapat terus memenuhi semakin meningkatnya kebutuhan pelanggan mereka.
- 9) TQM menghargai karyawan dan pengetahuan mereka. Input bawahan sebagai peningkatan harus diperhitungkan, khususnya dimana mereka memiliki pengalaman yang sesuai

dan ahli dibidangnya. Karyawan harus dilibatkan secara aktif dalam proses pengembangan.

10) TQM fokus pada peningkatan proses. Lembaga harus dikonfigurasi sebagai seperangkat proses horizontal yang bermula dari suplayer dan berakhir pada pelanggan. Semua proses dalam sebuah lembaga harus diidentifikasi guna menentukan kepemilikan terhadap proses tersebut dan proses harus dipertahankan sederhana mungkin.

11) TQM mensyaratkan gaya berfikir statistik dan penggunaan metode statistik. Hasil tes, pengukuran, dan kondisi dimana pengukuran dibuat harus diawasi dengan cermat. Sistem elektronik yang tersedia harus digunakan, tetapi kemasan perangkat lunak komputer dapat dikembangkan relatif murah untuk tujuan statistik sesaat.

12) TQM fokus pada pencegahan daripada pengobatan. Masalah-masalah diantisipasi untuk menjajah terjadinya. Pertemuan rutin harus dilakukan untuk membahas masalah yang ramalkan akan muncul.

13) TQM mensyaratkan hubungan saling menguntungkan. Suplayer harus diperlakukan dengan cara *win-win solution* terhadap semua pihak yang terlibat. Lembaga dan pelanggannya saling tergantung, dan hubungan saling

menguntungkan meningkatkan kemampuan keduanya dalam menciptakan nilai.

14) TQM fokus pada pengukuran kinerja yang sesuai dengan tujuan lembaga. Pengukuran yang *visible* harus dibangun untuk memberikan penghargaan kinerja dan mempromosikan sikap yang positif. Guna memonitor bagaimana kinerja lembaga, manajemen harus menganalisis kinerja secara kontinyu.

15) TQM fokus pada mutu desain produk dan layanan. Mutu harus terbangun dalam program sesegera mungkin, dan harus disebarkan pada semua bidang program. Karena itu, arahan ahli harus membentuk bagian proyek tepat pada saat awal.

16) TQM fokus pada perubahan budaya secara substansial. Semua perubahan dalam lingkungan harus dan adopsi penting harus diambil segera. Ini akan berarti bahwa perubahan tertentu harus sering dilakukan untuk menemukan keadaan baru.

17) TQM fokus pada pendekatan faktual untuk pengambilan keputusan (*decision making*). Keputusan yang efektif harus berdasarkan pada analisis data dan informasi. Fakta-fakta diperlukan untuk mengelola lembaga pada semua tingkatan dengan memberikan informasi yang benar terhadap orang sehingga keputusan yang diambil berdasarkan fakta-fakta

daripada sekedar *gut feelings*, yang berguna untuk mencapai peningkatan berkelanjutan.

- 18) TQM mensyaratkan upaya-upaya penilaian diri (*self assessment*) sebagai mekanisme kontrol guna menentukan hasil. Kinerja lembaga harus dievaluasi sesuai dengan standar pengakuan internasional.
- 19) TQM fokus pada respon yang cepat. Meningkatnya waktu tanggapan dan pendeknya perputaran terhadap produk dan layanan baru adalah penting bagi kepuasan pelanggan saat ini. Kinerja waktu proses kerja harus menjadi salah satu pengukuran proses kunci. Peningkatan dalam waktu respon sering secara simultan membawa pada perubahan dalam lembaga, mutu, dan produktivitas.
- 20) TQM menyediakan standarisasi. Lembaga harus mengembangkan dan mengembangkan cara-cara terbaik untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.
- 21) TQM fokus pada pengembangan kemitraan (*partnership*). Lembaga harus berupaya membangun kemitraan internal dan eksternal guna mencapai tujuan yang lebih baik. Kemitraan internal mencakup hal-hal yang menganjurkan kerjasama antara buruh dan manajemen. Kemitraan eksternal mencakup hal-hal yang menganjurkan kerjasama dengan pelanggan, suplayer, dan lembaga pendidikan untuk berbagai tujuan,

termasuk pendidikan dan pelatihan. Kemitraan dapat merupakan gabungan kekuatan dan kababilitas lembaga, selanjutnya meningkatkan pencapaian misi masing-masing mitra.

d. Unsur-unsur dalam manajemen mutu terpadu

Implementasi TQM dalam sebuah lembaga harus memperhatikan elemen-elemen penting dalam pelaksanaan filosofi tersebut. Menurut sejumlah pakar seperti Oakland dan Goetsch&Davis dalam Jamaluddin (2017:59-62) unsur atau elemen utama dalam TQM meliputi:

1) Fokus pada pelanggan

Pelanggan dalam TQM baik internal maupun eksternal merupakan driver. Pelanggan eksternal menentukan mutu produk atau layanan yang disampaikan kepada mereka, sedangkan pelanggan internal berperan besar dalam menentukan mutu tenaga kerja proses, dan lingkungan yang berhubungan dengan produk atau layanan.

2) Kepemimpinan dan komitmen

Filosofi TQM hanya dapat dilaksanakan jika ada dukungan dan tanggung jawab penuh dari pimpinan (*top management*) yang didukung oleh *middle dan lower management*. *Top management* sebagai pemimpin puncak memperkenalkan TQM sebagai sebuah filosofi dengan menyusun sasaran dan

merencanakan strategi pelaksanaannya. Middle management melanjutkannya dengan menerapkan manajemen mutu sebagai sebuah program. Lower management atau supervisor kemudian yang berperan memonitor dan mengendalikan mutu yang dilaksanakan di perusahaan atau organisasi.

3) Keterlibatan penuh seluruh karyawan.

Karyawan dalam perusahaan atau organisasi yang melaksanakan filosofi TQM menuntut adanya keterlibatan penuh dari seluruh karyawan. Tanpa keterlibatan dan partisipasi penuh dari mereka maka filosofi tersebut tidak akan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, guna memberikan kepuasan kepada pelanggan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memberikan kepuasan kepada para karyawan dengan melibatkan mereka dalam seluruh kegiatan perusahaan atau organisasi.

4) Obsesi terhadap mutu

Pelanggan internal dan eksternal menentukan mutu dalam organisasi yang menerapkan TQM. Dengan mutu tersebut, organisasi harus terobsesi untuk memenuhi atau melampaui apa yang ditentukan mereka. Ini berarti bahwa karyawan pada setiap tingkatan berusaha melaksanakan setiap aspek pekerjaannya berdasarkan perspektif. Bagaimana kita dapat melaksanakannya dengan baik? Bila suatu organisasi terobsesi

dengan mutu, maka berlaku prinsip 'good enough is never good enough'.

5) Pendekatan ilmiah

Pendekatan ilmiah sangat diperlukan dalam penerapan TQM, khususnya untuk mendesain pekerjaan dan dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan yang didesain tersebut. Dengan demikian, data diperlukan dan dipergunakan dalam menyusun benchmarking, memantau prestasi, dan melaksanakan perbaikan.

6) Perencanaan yang baik

Dalam setiap kegiatan organisasi, perencanaan harus disusun secara matang. Tanpa ada perencanaan maka kegiatan tidak dapat diukur efektivitas pelaksanaannya. Oleh karena itu, perencanaan dapat digunakan sebagai dasar pengendalian dan sebagai cara untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan.

7) Strategi pelaksanaan

Filosofi TQM harus dilaksanakan dan harus menyatu dengan strategi organisasi. Karenanya, TQM harus didukung oleh pimpinan organisasi. Untuk dapat melaksanakan TQM harus disusun strategi penerapannya untuk dapat dilaksanakan oleh semua pihak dalam organisasi tersebut.

8) Komitmen jangka panjang

TQM merupakan suatu paradigme dalam melaksanakan bisnis. Untuk itu, dibutuhkan budaya perusahaan yang baru pula. Oleh karena itu, komitmen jangka panjang sangat penting guna mengadakan perubahan budaya agar penerapan TQM dapat berjalan dengan sukses.

9) Kerjasama tim

Dalam organisasi yang menerapkan TQM, kerjasama tim, kemitraan, dan hubungan dijalin dan dibina, baik antar karyawan perusahaan maupun dengan pemasok, lembaga-lembaga pemerintah, dan masyarakat sekitar.

10) Perbaikan sistem secara berkesinambungan

Setiap produk atau layanan dihasilkan dengan memanfaatkan proses-proses tertentu di dalam suatu sistem. Oleh karena itu, sistem yang ada perlu diperbaiki secara terus menerus agar mutu yang dihasilkannya dapat makin meningkat.

11) Pengukuran dan evaluasi Pelaksanaan

TQM memerlukan data nyata. Oleh karena itu, pengukuran dan evaluasi data yang bersifat kuantitatif tersebut benar-benar harus dilakukan. Sehingga, meskipun TQM merupakan filosofi yang sifatnya lebih mendekati pada masalah kualitatif, namun sifat yang kualitatif harus dapat diukur atau dikuantitatifkan.

12) Pengendalian dan perbaikan

Tindakan pengendalian dan merupakan dua tindakan yang dituntut harus ada dalam pelaksanaan filosofi TQM. Tindakan itu ditujukan untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan, sehingga tercapai perbaikan dan peningkatan mutu sebagaimana diharapkan.

13) Pendidikan dan pelatihan

Dalam organisasi yang menerapkan TQM, pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang fundamental. Setiap orang diharapkan dan didorong untuk terus belajar. Dalam hal ini berlaku prinsip bahwa belajar merupakan proses yang tidak ada akhirnya dan tidak mengenal batas usia. Dengan belajar, setiap orang dalam organisasi dapat meningkatkan keterampilan teknis dan keahlian profesionalnya.

14) Kesatuan tujuan

Agar TQM dapat diterapkan dengan baik, maka organisasi harus memiliki kesatuan tujuan. Dengan demikian, setiap usaha dapat diarahkan pada tujuan yang sama. Akan tetapi, kesatuan tujuan ini berarti bahwa harus selalu ada persetujuan antara pihak manajemen dan karyawan, seperti mengenai upah dan kondisi kerja.

15) Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan

Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan merupakan hal yang penting

dalam penerapan TQM. Upaya melibatkan karyawan memiliki dua manfaat, pertama hal ini akan meningkatkan kemungkinan keputusan yang baik, rencana yang baik, atau perbaikan yang lebih efektif, karena juga mencakup pandangan dan pemikiran dari pihak-pihak yang langsung berhubungan dengan situasi kerja. Kedua, keterlibatan karyawan juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas keputusan dengan melibatkan orang-orang yang harus melaksanakannya.

16) Mencapai dan mempertahankan standar kesempurnaan Untuk dapat meningkatkan mutu, maka standar yang kita terapkan untuk dicapai bukan standar baku yang tidak mungkin dapat diubah atau ditingkatkan. Standar mutu harus diubah dan ditingkatkan mengikuti perkembangan dan peningkatan keinginan dan harapan pelanggan.

e. Strategi penerapan manajemen mutu terpadu

Pada pengetahuan manajemen kontemporer konsep “mutu” berkembang dengan menekankan pada aspek psikologis manusia baik sebagai pelaku operasi sistem maupun sebagai pengguna hasilnya. Mutu adalah berkenaan dengan keinginan yang kuat (passion) dan kebanggaan (pride), demikian dinyatakan Tom Peters dan N. Austin (Tatang dan Rusdiana,2019:237). Hasrat untuk senantiasa untuk memperoleh hasil terbaik dalam setiap pekerjaan untuk memberikan layanan yang selalu dapat memuaskan

pengguna hasil tersebut kini tengah menjadi spirit dari setiap gerakan manajemen.

Bersama dengan itu patutlah untuk disadari bahwa manusia telah dihadapkan kepada tuntutan persyaratan hidup yang ketat dan dengan intensitas yang tinggi. Dalam pada itu pula, memasuki dasawarsa belakangan ini di Indonesia isu mengenai mutu yang telah menjadi pembicaraan yang senantiasa aktual. Pemikiran dan penerapan berbagai konsep mutakhir atau kontemporer mengenai mutu yang telah mendapat prioritas hampir di segala bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan.

Kini orientasi pembangunan nasional jangka panjang tahap kedua (PJP II) yang juga ditekankan pada pengembangan sumber daya manusia. Ini jelas menunjukkan bahwa masalah penanganan mutu dalam sistem pendidikan memiliki arti yang sangat strategis dalam memacu kemajuan pembangunan bangsa. Sebab mutu pendidikan yang ditangani secara betul atau profesional pada dasarnya tertuju bagi keberhasilan pengembangan mutu sumber daya manusia.

Merujuk usulan Miller (Tatang dan Rusdiana, 2019:237-238), tersebut maka model dasar strategi penerapan TQM pada organisasi sekolah dapat ditetapkan dengan memperhatikan atau mempertimbangkan dua sisi kepentingan, yaitu misi yang diemban organisasi sekolah atau yang oleh Kanter.

Menurut pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi manajemen mutu terpadu meliputi: kepuasan layanan, sumber daya manusia yang selalu berkembang, dan misi yang diemban suatu lembaga tersebut.

f. Implementasi manajemen mutu terpadu pada bidang pendidikan

Dilingkungan organisasi non profit, khususnya pendidikan, penetapan kualitas produk dan kualitas proses untuk mewujudkannya merupakan bagian yang tidak mudah dalam pengimplementasian Manajemen Mutu Terpadu (TQM). Kesulitan ini disebabkan oleh karena ukuran produktivitasnya tidak sekedar bersifat kuantitatif, misalnya hanya dari jumlah lokal dana gedung sekolah atau laboratorium yang berhasil dibangun, tetapi juga berkenaan dengan aspek kualitas yang menyangkut manfaat dan kemampuannya memanfaatkannya. Demikian juga jumlah lulusan yang dapat diukur secara kuantitatif, sedang kualitasnya sulit untuk ditetapkan kualifikasinya. Sehubungan dengan itu, dilingkungan organisasi bidang pendidikan yang bersifat non profit, menurut Hadari Nawawi ukuran produktifitas organisasi bidang pendidikan dapat dibedakan sebagai berikut :

- 1) Produktivitas internal, berupa hasil yang dapat diukur secara kuantitatif, seperti jumlah atau persentase lulusan sekolah, atau

jumlah gedung dan lokal yang dibangun sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

- 2) Produktivitas eksternal, berupa hasil yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, karena sifat kualitatif tersebut hanya dapat diketahui setelah melewati tenggang waktu yang cukup lama.

Menurut Hadari Nawawi, bagi organisasi pendidikan, Manajemen Mutu Terpadu dapat dikatakan sukses, jika menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut :

- 1) Tingkat konsistensi produk dalam memberikan pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan peningkatan kualitas SDM terus meningkat.
- 2) Kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain masyarakat yang dilayani semakin berkurang.
- 3) Disiplin waktu dan didiplin kerja semakin meningkat.
- 4) Inventarisasi organisasi semakin sempurna, terkendali dan tidak berkurang/hilang tanpa diketahui sebab-sebabnya.
- 5) Kontrol berlangsung efektif terutama dari atasan langsung melalui pengawasan melekat, sehingga mampu menghemat pembiayaan, mencegah penyimpangan dalam pemberian pelayanan umum dan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 6) Pemborosan dana dan waktu dalam bekerja dapat dicegah.

- 7) Peningkatan keterampilan dan keahlian dalam bekerja terus dilaksanakan sehingga metode atau cara bekerja selalu mampu mengadaptasi perubahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai cara bekerja yang paling efektif, efisien dan produktif, sehingga kualitas produk dan pelayanan umum terus meningkat.

2. Kualitas Sumber Daya Mahasiswa

a. Kualitas

Menurut Gasperz (1997) menyatakan kualitas adalah totalitas dari fitur-fitur dan karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh produk yang sanggup untuk memuaskan sebuah konsumen. Kualitas merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan untuk dapat eksis di tengah ketatnya persaingan dalam industri. Kualitas didefinisikan sebagai totalitas dari karakteristik suatu produk yang menunjang kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dispesifikasikan atau ditetapkan. Dalam mendefinisikan kualitas produk, ada lima pakar utama dalam manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) yang saling berbeda pendapat, tetapi maksudnya sama. Di bawah ini dikemukakan pengertian kualitas dari lima pakar TQM (Nasution, 2001: 15-16):

- 1) Menurut Juran (1993: 32)

Kualitas adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan penggunaan itu didasarkan pada lima ciri utama berikut:

- a) Teknologi, yaitu kekuatan atau daya tahan.
- b) Psikologis, yaitu citra rasa atau status.
- c) Waktu, yaitu kehandalan.
- d) Kontraktual, yaitu adanya jaminan.
- e) Etika, yaitu sopan santun, ramah dan jujur.

Kecocokan penggunaan suatu produk adalah apabila produk mempunyai daya tahan penggunaan yang lama, meningkatkan citra atau status konsumen yang memakainya, tidak mudah rusak, adanya jaminan kualitas dan sesuai etika bila digunakan. Khusus untuk jasa diperlukan pelayanan kepada pelanggan yang ramah, sopan serta jujur sehingga dapat menyenangkan atau memuaskan pelanggan.

2) Menurut Crosby (1979: 58)

Kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi dan produk jadi.

3) Menurut Deming (1982: 176)

Kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Apabila Juran mendefinisikan kualitas sebagai *fitness for use* dan Crosby sebagai *conformance to requirement*, maka Deming mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan harus benar-benar dapat memahami apa yang dibutuhkan konsumen atas suatu produk yang akan dihasilkan.

4) Menurut Feigenbaum (1986: 7)

Kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Suatu produk dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk.

5) Menurut Garvin (1988)

Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah sehingga kualitas produk juga harus berubah atau disesuaikan. Dengan perubahan kualitas produk tersebut, diperlukan perubahan atau peningkatan keterampilan tenaga kerja,

perubahan proses produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan perusahaan agar produk dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen. Meskipun tidak ada definisi mengenai kualitas yang diterima secara universal, namun dari ke lima definisi kualitas di atas terdapat beberapa persamaan, yaitu dalam elemen-elemen sebagai berikut:

- a) Kualitas mencakup usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- b) Kualitas mencakup produk, jasa manusia, proses dan lingkungan.
- c) Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan kualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang) (Nasution, 2001: 15).

Pada dasarnya Manajemen Kualitas (*Quality Management*) atau Manajemen Kualitas Terpadu (*Total Quality Management = TQM*) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan performansi secara terus menerus (*continuous performance improvement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia. ISO 8402 (*Quality Vocabulary*) mendefinisikan Manajemen Kualitas sebagai semua aktifitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan yang menentukan kebijaksanaan kualitas, tujuan-tujuan dan tanggung jawab, serta mengimplementasikannya

melalui alat-alat seperti perencanaan kualitas (*quality planning*), pengendalian kualitas (*quality control*), jaminan kualitas (*quality assurance*), dan peningkatan kualitas (*quality improvement*).

Tanggung jawab untuk manajemen kualitas ada pada semua level dari manajemen, tetapi harus dikendalikan oleh manajemen puncak (*top management*) dan implementasinya harus melibatkan semua anggota organisasi. Dari definisi tentang manajemen kualitas di atas, ISO 8402 (*Quality Vocabulary*) juga mengemukakan beberapa definisi tentang perencanaan kualitas (*quality planning*), pengendalian kualitas (*quality control*), jaminan kualitas (*quality assurance*), dan peningkatan kualitas (*quality improvement*), sebagai berikut (Gaspersz, 2001: 5-6):

- 1) Perencanaan kualitas (*quality planning*) adalah penetapan dan pengembangan tujuan dan kebutuhan untuk kualitas serta penerapan sistem kualitas.
- 2) Pengendalian kualitas (*quality control*) adalah teknik-teknik dan aktivitas operasional yang digunakan untuk memenuhi persyaratan kualitas.
- 3) Jaminan kualitas (*quality assurance*) adalah semua tindakan terencana dan sistematis yang diimplementasikan dan didemonstrasikan guna memberikan kepercayaan yang

cukup bahwa produk akan memuaskan kebutuhan untuk kualitas tertentu.

- 4) Peningkatan kualitas (*quality improvement*) adalah tindakan-tindakan yang diambil guna meningkatkan nilai produk untuk pelanggan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas melalui struktur organisasi.

b. Mengukur dan menentukan kualitas

Pada dasarnya kualitas dapat ditentukan dan diukur berdasarkan karakteristik kualitas yang terdiri dari beberapa sifat atau dimensi sebagai berikut :

- 1) Fisik : panjang, berat, diameter, tegangan, kekentalan, dan lain-lain.
- 2) Sensory (berkaitan dengan panca indera) : rasa, penampilan, warna, bentuk, model, dan lain-lain.
- 3) Orientasi waktu : keandalan (*reliability*), kemampuan pelayanan (*serviceability*), kemudahan pemeliharaan (*maintenacebility*), ketepatan waktu penyerahan produk, dan lain-lain.
- 4) Orientasi biaya : berkaitan dengan dimensi biaya yang menggambarkan harga atau ongkos dari suatu produk yang harus dibayarkan oleh konsumen.

Suatu pengukuran performansi kualitas yang akan dilakukan untuk mempertimbangkan persyaratan-persyaratan koondisional dalam pengukuran kualitas. Karena hasil dari pengukuran kualitas akan menjadi landasan dalam membuat kebijakan perbaikan kualitas secara keseluruhan dalam proses bisnis, maka kondisi-kondisi berikut sangat diperlukan untuk mendukung pengukuran kualitas yang baik (*valid*), beberapa kondisi itu adalah :

- 1) Pengukuran harus dimulai pada pemulaan program.
Berbagai masalah yang berkaitan dengan kualitas serta peluang untuk mempertimbangkan harus ditentukan secara jelas.
- 2) Pengukuran kualitas dilakukan pada sistem itu. Fokus dari pengukuran kualitas adalah pada sistem secara keseluruhan, bukan hanya dilakukan pada proses akhir saja yang biasanya telah menghasilkan produk tetapi harus dimulai dari perencanaan awal, pembuatan produk, selama proses berlangsung, proses akhir yang menghasilkan output, bahkan sampai pada penggunaan produk itu pada pelanggan, karena itu pengukuran kualitas untuk dimulai sejak adanya ide untuk membuat produk sampai masa berakhir penggunaan produk itu.

- 3) Pengukuran kualitas seharusnya melibatkan semua individu yang terlibat dalam proses itu. Dengan demikian pengukuran kualitas bersifat partisipatif, orang-orang yang bekerja pada proses itu harus dengan sebaik-baiknya memahami nilai pengukuran kualitas dan bagaimana memperoleh nilai itu. Setiap orang harus dilibatkan sehingga memberikan hasil yang terbaik. Dengan demikian tanggung jawab pengukuran kualitas berada pada semua orang yang terlibat pada proses itu.
- 4) Pengukuran seharusnya dapat memunculkan data, di mana nantinya data itu dapat ditunjukkan atau ditampilkan dalam bentuk peta-peta, diagram-diagram, tabel-tabel, hasil perhitungan statistik, dan lain-lain. Data seharusnya dipresentasikan dalam cara termudah.
- 5) Pengukuran kualitas yang menghasilkan informasi-informasi utama seharusnya dicatat tanpa distorsi, yang berarti harus akurat.
- 6) Perlu adanya komitmen secara menyeluruh untuk pengukuran performansi kualitas dan perbaikannya. Kondisi ini sangat penting sebelum aktivitas pengukuran kualitas dimulai dilaksanakan.
- 7) Program-program pengukuran dan perbaikan kualitas seharusnya dapat dipecah-pecah atau diuraikan dalam batas-

batas yang jelas sehingga tidak tumpang tindih dengan program yang lain.

Pada dasarnya pengukuran performansi kualitas dapat dilakukan pada tiga tingkat (*level*) yaitu : tingkat proses (*process level*), tingkat output (*output level*), dan tingkat outcome (*outcome level*). Pengendalian proses statistikal (*statistical proses control = SPC*) dapat diterapkan pada ketiga tingkat pengukuran performansi kualitas itu. Ketiga tingkat pengukuran performansi kualitas tersebut adalah :

- 1) Pengukuran pada tingkat proses, yang mengukur setiap langkah atau aktivitas dalam proses dan karakteristik input yang diserahkan oleh pemasok (*supplier*) yang mengandaikan karakteristik output yang diinginkan. Tujuan pengukuran dari tingkat ini adalah mengidentifikasi perilaku yang mengatur setiap langkah dalam proses, dan menggunakan ukuran-ukuran ini untuk mengendalikan operasi serta memperkirakan output yang akan dihasilkan sebelum output itu diproduksi atau diserahkan kepada pelanggan. beberapa contoh pada tingkat proses yang menggambarkan performansi kualitas adalah : persentasi material cacat yang diterima dari pemasok, siklus waktu produk (*product cycle time*), dan lain-lain.

- 2) Pengukuran pada tingkat output, yang mengatur karakteristik output yang dihasilkan dibandingkan terhadap spesifikasi karakteristik yang diinginkan pelanggan. Beberapa contoh ukuran pada tingkat output adalah banyaknya unit produk yang tidak memenuhi spesifikasi tertentu yang ditetapkan (banyak produk cacat), tingkat efektifitas dan efisiensi produksi, karakteristik kualitas dari produk yang dihasilkan, dan lain-lain.
- 3) Pengukuran pada tingkat outcome, yang mengukur bagaimana baiknya suatu produk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan jadi pengukur tingkat kepuasan pelanggan dalam mengkonsumsi produk yang diserahkan. Beberapa contoh ukuran pada tingkat outcome adalah : banyaknya produk yang dikembalikan oleh pelanggan , tingkat waktu penyerahan produk tepat waktu sesuai dengan waktu yang dijanjikan, dan lain-lain.

Bagaimanapun, pengukuran performansi kualitas yang akan dilakukan seharusnya mempertimbangkan setiap aspek dari proses operasional yang mempengaruhi persepsi pelanggan tentang nilai kualitas. Melalui suatu survei pendahuluan yang bersifat eksploratif dapat diidentifikasi semua atribut dan variabel dari produk yang menentukan kepuasan pelanggan dan persepsi pelanggan tentang nilai kualitas dari produk itu. Perlu

dikemukakan disini bahwa terminologi atribut mendefinisikan feature atau karakteristik dari produk yang tidak dapat diukur dengan menggunakan skala pengukuran rasio, misalnya : atribut-atribut kebersihan, kemulusan, warna, penampilan, dan lain-lain. Data atribut sering disebut sebagai data kualitatif dan bersifat diskrit. Sedangkan terminologi variabel dari produk mendefinisikan karakteristik produk yang dapat diukur menggunakan skala pengukuran rasio yang memiliki sifat titik nol dalam skala pengukuran itu. Data variabel ini sering disebut sebagai data kuantitatif dan bersifat kontinyu. Sebagai misal variabel-variabel dari produk yang dapat diukur dengan skala pengukuran rasio adalah : diameter, berat, panjang, tinggi, lebar, dan lain-lain.

Perlu dicatat pula bahwa informasi tentang kebutuhan pelanggan yang diperoleh melalui riset pasar harus di definisikan dalam bentuk yang tepat dan pasti melalui atribut-atribut dan variabel-variabel itu. (Vincent Gaspersz, 1997, 41).

c. Pengertian sumber daya manusia (mahasiswa)

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan.

Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikiran dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Menurut Malayu P. Hasibuan dalam jurnal Engga Mardiana Safa'ah (2019:12-14) sumber daya manusia atau *human resource* mengandung dua pengertian. SDM adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Selanjutnya SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa.

Maka dapat disimpulkan bahwa SDM mahasiswa adalah suatu elemen yang sangat penting bagi suatu lembaga, untuk mengelola dan mengembangkan suatu lembaga secara sempurna, sehingga dapat menghasilkan sesuai yang ditargetkan oleh seorang pimpinan.

d. Indikator kualitas sumber daya mahasiswa

Menurut Sudarwan Danim (1995) dalam bukunya *Transformasi Sumber Daya Mahasiswa*, indikatornya meliputi:

1) Kualitas fisik dan kesehatan

Kualitas fisik dan kesehatan meliputi:

- a) Memiliki kesehatan yang baik serta kesegaran jasmani
- b) Memiliki tingkat kehidupan yang layak dan manusiawi

2) Kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan)

Kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan)

meliputi:

- a) Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
 - b) Memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja, baik yang tersedia di tingkat lokal, nasional maupun internasional
 - c) Memiliki penguasaan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa ibu (daerah) dan sekurang-kurangnya satu bahasa asing.
 - d) Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan industrialisasi
- 3) Kualitas spiritual (kejuangan)

Kualitas spiritual (kejuangan) meliputi:

- a) Taat menjalankan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta toleransi yang tinggi dalam kehidupan beragama
- b) Memiliki semangat yang tinggi dan kejuangan yang tangguh, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat

- c) Jujur yang dilandasi kesamaan antara pikiran, perkataan dan perbuatan serta tanggung jawab yang di pikulnya
- d) Lebih mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi atau golongan atas dasar kesamaan lebih mendahulukan kewajiban daripada hak sebagai Warga Negara
- e) Memiliki sikap adaptif dan kritis terhadap pengaruh negatif nilai-nilai budaya asing
- f) Memiliki kesadaran disiplin nasional sebagai suatu budaya bangsa yang senantiasa ingin maju
- g) Memiliki semangat kompetisi yang tinggi dengan meningkatkan motivasi, etos kerja dan produktivitas demi pembangunan bangsa dan Negara
- h) Berjiwa besar dan berpikir positif dalam setiap menghadapi permasalahan masyarakat, berbangsa dan bernegara demi keutuhan dan kemajuan
- i) Memiliki sifat keterbukaan yang dilandasi rasa tanggung jawab bagi kepentingan bangsa
- j) Memiliki kesadaran hukum yang tinggi serta menyadari hak dan kewajiban asasinya dengan yang ditetapkan dalam UUD 1945

B. Penelitian Terdahulu

Pencarian dari pembahasan dalam penelitian terdahulu dilakukan sebagai bentuk upaya untuk memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, dan juga untuk membedakan kegiatan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Hasil kajian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang sudah dipublikasikan pada beberapa jurnal online dan jurnal cetakan penelitian mengenai manajemen mutu dan SDM mahasiswa atau konsumen yang dilakukan peneliti terdahulu namun berbeda dengan penelitian ini. Meliputi, antara lain:

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Syukur Fudjialam Mahmud, Salim Basalamah, Baharudin Latief.	Pengaruh Manajemen Mutu Terhadap Kualitas	Untuk mengetahui peningkatan kepuasan pasien dengan menerapkan kepuasan pasien dengan menerapkan	Menganalisis jalur (PATH) dengan melalui analisis deskriptif,	Manajemen mutu terpadu berpengaruh positif dan signifikan	Jenis penelitian kuantitatif	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian penulis adalah

	2019	s Layana n dan Kepuas an Pasien pada Rumah Sakit Ibnu Sina Makass ar	manaje men mutu terpadu	penguja n model struktura l dan uji hipotesis	terhadap kualitas layanan		objek penelitia n
2	R. Andi Sularso dan Mudirja nto, 2004	Pengaru h Penerap an Peran Total Quality Manage ment Terhada	Untuk mengeta hui peningk atan kualitas sumber daya manusi dengan	Menggu nakan metode analisis regresi, dengan uji hipotesis secara persial	Penetap an TQM berpeng aruh baik terhadap peningk atan kualitas SDM di	Sama- sama menggu nakan metode kuantitat if, melalui observas i dan	Tempat penelitia nnya

		<p>p Kualita s Sumber daya Manusi a di Balai Penguji an Sertifik asi Mutu Barang Dan Lembag a Tembak au Jember</p>	<p>adanya penerap an TQM</p>	<p>digunak an uji persial dan uji F untuk pembukt ian</p>	<p>Balai Penguji an Sertifika si Mutu Barang dan Lembag a Tembak au Jember</p>	<p>pengam bilan sampel</p>	
3	Niken Widyast uti,	Pengaru h Penerap	Untuk mengeta hui	Menggu nakan metode	Terdapa t pengaru	Sama- sama menggu	Tempat peneliti annya

	2014	an Quality Management System Terhadap p Kualitas Sumber daya Manusia a Pada PT. Casuari Na Harness indo Bekasi	seberapa besar pengaruh penerapan sistem QMS terhadap p kualitas SDM pada PT. Casuari Na Harness aindo Bekasi	Regresi Linier Berganda	h positif terhadap peran pimpinan dalam penerapan QMS terhadap kualitas sumber daya karyawan dan terbukti dalam penelitian ini	nakan metode kuantitatif, menggunkan sampel	dan rumus yang dipakai, peneliti terdahulu menggunkan rumus regresi linier berganda sedangkan peneliti sekarang menggunkan rumus <i>korelasi</i>
--	------	--	---	-------------------------------	--	---	--

							<i>pearson product moment</i>
4	Edwin Zusrony, 2013	Pengaruh Penerapan Peran Total Quality Management Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi Kasus pada	Untuk mengetahui penerapan peran TQM terhadap SDM (Studi Kasus pada PT. BFI Finance Tbk	Menggunakan metode regresi linier berganda	Bahwa variabel peran karyawan dan aspek organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kualitas SDM	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif	Tempat penelitiannya, rumus yang digunakan peneliti terdahulu adalah regresi linier berganda sedangkan peneliti sekarang

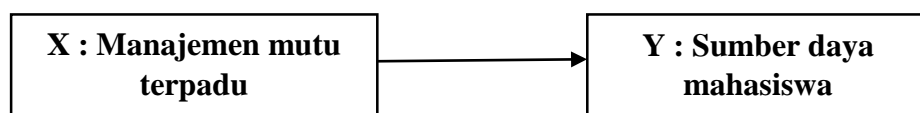
		PT. BFI Finance Tbk					menggu nakan <i>korelasi</i> <i>pearsont</i> <i>product</i> <i>moment</i>
5	Devita mayang sari, Sudarth o P. Hadi, Wahyu Hidayat .2014	Pengaru h Peran <i>Total</i> <i>Quality</i> <i>Manage</i> <i>ment</i> Dan Kompe nsasi Terhada p Kualita s Sumber Daya Manusi	Untuk mengeta hui pengaru h peran <i>Total</i> <i>Quality</i> <i>Manage</i> <i>ment</i> Dan Kompe nsasi Terhada p Kualitas Sumber	Menggu nakan metode kuantitat if	Peran total quality manage ment member ikan pengaru h sebesar 60,8%, dimana hasil koefisie n determi	Sama menggu nakan metode observas i, penyeba ran angket dan sampel	Tempat penelitia n

		a PT. Djarum (Studi Kasus Pada Pabrik BL 53 Kudus	Daya Manusi a PT. Djarum (Studi Kasus Pada Pabrik BL 53 Kudus		nasi kompen sasi sebesar5 9,1% terhadap kualitas sumber daya manusia Pabrik BL 53 PT. Djarum Kudus		
--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data olahan peneliti, April 2022

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1: Kerangka konseptual
Sumber: Olahan Peneliti, April 2022

Sesuai dengan teori Stepanus Malak (2016:90) mengenai indikator manajemen mutu yaitu kinerja (*performance*), *features*, keandalan (*reliability*), konformitas (*conformance*), daya tahan (*durability*), kemampuan, estetika (*aeshetics*), dan kualitas.

D. Hipotesis

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
2. Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel (X) manajemen mutu terpadu dengan variabel (Y) kualitas sumber daya mahasiswa. Menurut Suryabatra yang dikutip oleh Siti Aimah & Nur Laeliah (2021:37) penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode deskriptif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap sumberdaya mahasiswa ini akan dilaksanakan pada bulan November 2021-Maret 2022 di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam semester 1, 3, 5, dan 7 Institut Agama Islam Darussalam tahun ajaran 2021 dengan populasi keseluruhannya 408 mahasiswa yang terdiri dari 11 kelas.

2. Sampel

Dilihat dari jumlah subyek yang diteliti, penelitian Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi ini menggunakan penelitian sampel, maka perlu adanya pengambilan sampel dalam lingkup populasi. Sesuai dalam buku Prosedur Penelitian yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:134) yaitu, apabila hanya sebagai perkiraan, apabila subyeknya tidak lebih dari 100, maka lebih baik semua dijadikan sampel penelitian. Dan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di IAIDA Blokagung ini berjumlah 408 mahasiswa, maka peneliti mengambil 25% yakni 100 mahasiswa untuk dijadikan sampel.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan objek penelitian yang tepat, maka penulis menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment (r)*, karena teknik ini sangat populer dan sering dipakai oleh mahasiswa dan para peneliti. Teknik korelasi ini di temukan oleh Karl Pearson Tahun 1900. Dalam pengambilan sample menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota (unsur) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Yang mengambil *Simple Random Sampling*, Sugiyono (2015:120).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau di hitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka, Sugiyono (2010:15). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah hasil angket.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Suharsimi Sukanto(1997:129). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai

penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Angket (*kuesioner*)

Menurut Sugiyono (2015:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dari responden dalam arti mengenai laporan tentang perbandingan hal-hal yang diketahuinya dan hendak diperoleh dengan menggunakan metode angket melalui daftar pertanyaan yang membahas tentang Pengaruh Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Terhadap SDM Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan nyata Prodi Manajemen Pendidikan Islam Darussalam dengan mengetahui jumlah mahasiswa, jumlah kelas, profil perguruan tinggi dan lain-lain. Yang ada di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh gambar sebagian mahasiswa yang telah mengisi kuesioner dengan pernyataan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini di libatkan 1 (satu) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel bebas yaitu: manajemen mutu terpadu, sedangkan variabel terikat yaitu: kualitas sumber daya mahasiswa Prodi

Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen mutu terpadu, yang diartikan sebagai penggambaran terhadap semua aktivitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan. Sesuai dengan unsur-unsur manajemen mutu terpadu, yang meliputi: fokus pada pelanggan, kepemimpinan dan komitmen, keterlibatan penuh seluruh karyawan, obsesi terhadap mutu, pendekatan ilmiah, perencanaan yang baik, strategi pelaksanaan, komitmen jangka panjang, kerjasama tim, perbaikan sistem secara berkesinambungan, pengukuran dan evaluasi pelaksanaan, pengendalian dan perbaikan, pendidikan dan pelatihan, kesatuan tujuan, adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan, dan yang terakhir mencapai dan mempertahankan standar kesempurnaan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya mahasiswa, yang diartikan sebagai totalitas dari fitur-fitur dan karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh produk yang sanggup untuk memuaskan seorang mahasiswa. Sesuai dengan indikator kualitas sumber daya mahasiswa, yang meliputi: kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual dan kualitas spiritual.

H. Uji Validitas dan Reabilitas Normalitas

1. Validitas Data

Validitas adalah apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kalau dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data yang berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid (Sugiyono, 2015:172-173).

Untuk menguji kuesioner penelitian, menggunakan uji validitas butir instrumen, dikatakan mempunyai validitas apabila memiliki dukungan besar terhadap skor total, untuk mengukur validitas butir kuesioner dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product momen*. Dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

2. Reliabilitas Data

Menurut Sugiyono (2017:135) mengartikan bahwa, “penguji reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* dengan teknik belah dua yang dianalisis dengan rumus alpha. Dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

3. Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini ialah agar dapat mengetahui variabel pengganggu atau residu memiliki penyaluran normal, dan mengetahui model regresi. Ciri regresi yang baik adalah regresi yang

mempunyai penyeluran data normal atau 37 mendekati normal. Uji normalitas dapat diketahui dari hasil *Uji Kolmogorov Smirnov*, dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Apabila nilai p value > 0.05 dapat dikatakan bahwasannya data yang dimiliki berdistribusi normal.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis *regresi linier sederhana*. Menurut Sugiyono (2017:261) regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi di temukan.

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

$$\text{Harga } b = r \frac{s_y}{s_x}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

s_y = Simpangan baku variabel Y

s_x = Simpangan baku variabel X

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif dan sebaliknya bila koefisien positif maka harga b juga positif. Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

2. Analisis deskriptif prosentase

Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan keadaan variabel, baik itu variabel pengaruh manajemen mutu terpadu maupun kualitas sumber daya mahasiswa. Penggambaran dua variabel ini dinyatakan dalam bentuk prosentase dan selanjutnya ditafsirkan dengan tabel kriteria yang telah dibuat. Adapun langkah analisis deskriptif prosentase adalah:

a. Memberikan skor terhadap jawaban responden dengan ketentuan:

- 1) Nilai 5 untuk menjawab sangat setuju (SS)
- 2) Nilai 4 untuk menjawab setuju (S)
- 3) Nilai 3 untuk menjawab netral (N)
- 4) Nilai 2 untuk menjawab kurang setuju (KS)
- 5) Nilai 1 untuk menjawab sangat kurang setuju (SKS)

b. Memasukkan hasil ke dalam rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana :

% = Tingkat prosentase yang berhasil dicapai

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai total

Tabel 2.2 : Indeks Konfirmasi Nilai Angket

No.	Angka	Kategori
1.	81% sampai dengan 100%	Sangat kuat
2.	61% sampai dengan 80%	Kuat
3.	41% sampai dengan 60%	Cukup kuat
4.	21% sampai dengan 40%	Lemah
5.	0% sampai dengan 20%	Sangat lemah

Sumber: Sugiyono, (2015:185)

3. Pengujian hipotesis penelitian

1) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel manajemen mutu terpadu (X) dan variabel kualitas sumber daya mahasiswa (Y) signifikan atau tidak. Kesimpulan dari uji T di peroleh setelah membandingkan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kriteria pengambilan keputusannya:

- a) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak
- b) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

1. Profil Singkat IAI Darussalam Blokagung

Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi adalah perguruan tinggi swasta di bawah naungan Yayasan Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berlokasi di dusun Blokagung desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Izin operasional Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi dikeluarkan oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI nomor : SK Dj. II/36/2003 dengan Rektor Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I.

Kemudian dalam rangka pengembangan/peningkatan kelembagaan, berdasarkan hasil musyawarah Dewan Senat Sekolah Tinggi dan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam serta masukan dari Alumni diputuskan agar melakukan pengembangan dengan melakukan perubahan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam untuk menjadi Institut Agama Islam. Peningkatan status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dibuktikan dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 6266 tertanggal 5 Nopember 2014, tentang peralihan status dari Sekolah

Tinggi Agama Islam Darussalam (STAIDA) menjadi Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA).

Saat ini Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, telah memiliki 3 Fakultas dan 8 Program Studi, sebagai berikut :

- a. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :
 - 1) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - 2) Tadris Bahasa Inggris (TBIG)
 - 3) Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
 - 4) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- b. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI)
 - 1) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 - 2) Bimbingan Konseling Islam (BKI)
- c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - 1) Ekonomi Syariah (ESY)
 - 2) Perbankan Syariah (PSY)

2. Identitas Institut

Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Darussalam
: Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Nama Rektor Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc.,
: M.E.I.

Nomor SK pendirian (PS) SK. DJ. II/36/2003

:

Tanggal SK pendirian PS 04 April 2003

:

Penjabat Penandatanganan SK Dirjen Kelembagaan Agama Islam

Pendirian PS Departemen Agama RI

:

Bulan & Tahun Dimulainya

Penyelenggaraan PS 16 Juni 2001

:

Nomor SK Izin Operasional SK. DJ. II/36/2003

:

Tanggal SK Izin Operasional

:

Alamat Program Studi : Pondok Pesantren Darussalam
Blokagung RT.02/RW.IV Kec.
Tegalsari Kab. Banyuwangi Prov.
Jawa Timur

No. Telepon : (0333)847459/HP: 085258405333

No. Faksimili : (0333)846221

Homepage dan E-mail PS www.iaida.ac.id/iaidabl

: okagung@gmail.com

1. Identitas Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Nama Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Nama Ketua Prodi : 1. Syamsul Ma'arif, S.Pd.,M.M. (2003 -
2018)
2. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I. (2018 –
2022)
3. Nurkafid Nizam Fahmi, S.Pd.,M.H.
(2022 – sekarang)

Nomor SK Izin
Operasional : SK.Dj. II/36/2003

Akreditasi Prodi : B

Alamat Program Studi: Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
RT.02/RW.IV Kec. Tegalsari Kab.
Banyuwangi Prov. Jawa Timur

No. Telepon : (0333)847459

No. Faksimili : (0333)846221

Homepage dan E-mail www.iaida.ac.id/

PS : mpiiaidablokagung@gmail.com

e-journal : <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jmpid>

4. Deskripsi Prodi MPI

Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) mempelajari tentang perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses pendidikan di lembaga pendidikan yang berfokus dalam pengelolaan lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, sekolah Islam, pesantren, dan yayasan pendidikan Islam. Kajian Manajemen Pendidikan Islam mengacu pada nilai-nilai ke-Islaman yang berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Hadist*.

Semakin banyaknya lembaga pendidikan Islam, baik negeri atau swasta, maka peluang untuk bekerja bidang manajemen pendidikan semakin luas. Lulusan MPI tidak hanya dapat berkarir di lembaga pendidikan Islam akan tetapi juga di semua lembaga pendidikan, karena pada dasarnya tiap-tiap lembaga pendidikan membutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola lembaga, sumber daya manusia, kurikulum, sarana-prasarana, hingga keuangan. Lulus dari MPI profil utama lulusan dapat berkarir sebagai pengelola lembaga pendidikan, tenaga kependidikan/administrasi pendidikan, analis sistem pendidikan, konsultan pendidikan, supervisor pendidikan, juga peneliti dan konsultan di bidang pendidikan.

Selain itu alumni MPI mempunyai profil alternatif untuk bisa berkarir dibidang kerja sebagai pengelola pesantren seiring semakin banyak dan pentingnya keberadaan pesantren di seluruh Indonesia. Alternatif selanjutnya adalah *entrepreneur* pendidikan atau *edupreneur* (wirausaha pendidikan) karena semakin terbuka lebar peluang kerja pada pengelola lembaga pelatihan, lembaga pusat kajian Islam, majlis taklim, lembaga kursus, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan pendidikan luar sekolah.

5. Visi, Misi dan Tujuan Prodi MPI:

a. Visi:

Menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Pesantren yang Unggul dan Kompetitif di Tingkat Asia Tenggara

b. Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing.
2. Mengembangkan riset ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan desain pemberdayaan masyarakat berbasis penelitian pada bidang Manajemen Pendidikan Islam.
4. Menjalinkan Kerjasama dalam Bidang Tridharma dengan membudayakan nilai-nilai kepesantrenan yang berpaham ahlussunnah wal jama'ah.

c. Tujuan:

1. Menghasilkan Sarjana yang Kompeten Sebagai Tenaga Administrasi, Asisten Peneliti dan Asisten Konsultan Pendidikan
2. Menghasilkan Sarjana yang Memiliki Pemahaman Komprehensif di Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam
3. Menghasilkan Sarjana yang Berkompetensi dalam Bidang Riset Manajemen Pendidikan Islam
4. Menghasilkan Sarjana yang Unggul dan Dapat Bersaing Dalam Dunia Kerja Baik Nasional dan Internasional
5. Menghasilkan Sarjana Berjiwa Entrepreneurship dan Mampu Mengembangkan Pesantren dan Lembaga Pendidikan Islam

c. Profil Lulusan

1. Profil Utama

Tabel 2.3: Profil Utama

Profil	Deskripsi
1) Tenaga Administrasi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai tenaga administrasi pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs,

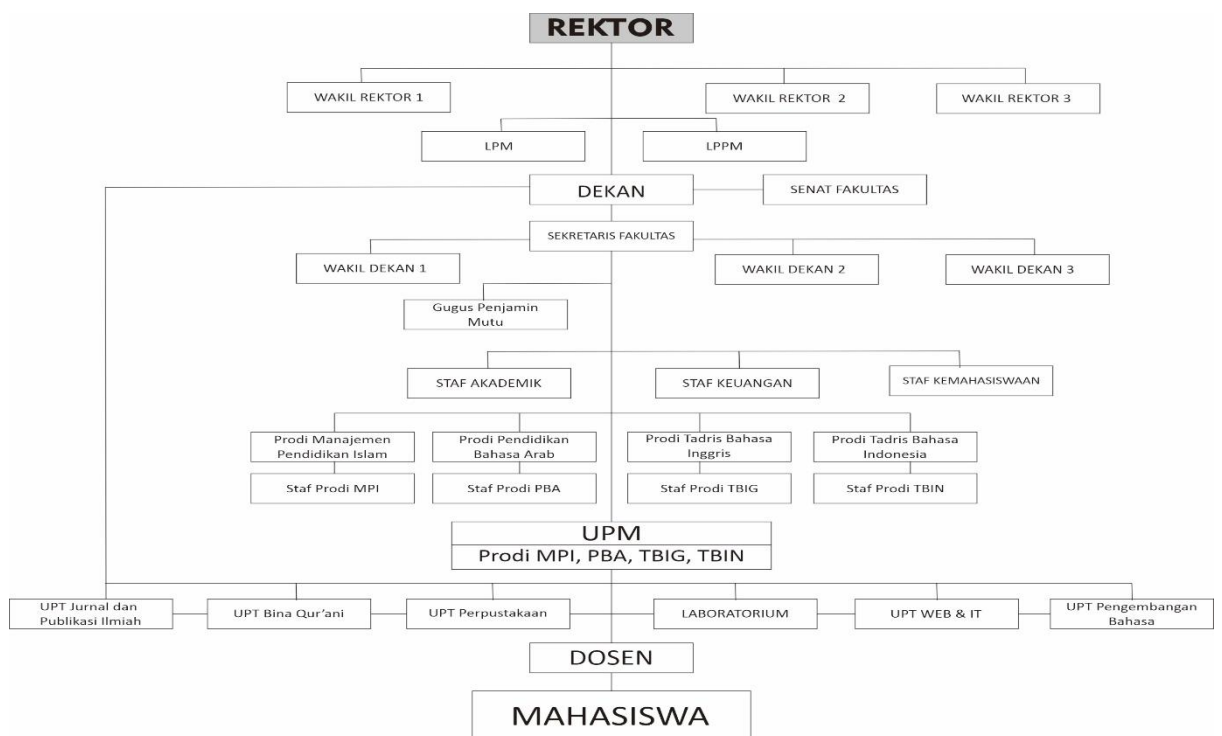
	<p>SMA/MA/SMK/MAK) dan instansi pemerintah/swasta dalam bidang pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.</p>
<p>2) Asisten Peneliti Pendidikan</p>	<p>Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang manajemen pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian</p>
<p>3) Asisten Konsultan Pendidikan</p>	<p>Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten konsultan pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, MP/MTs,SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran</p>

	dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
--	--

Sumber: Staf IAIDA(April 2022)

d. Struktur Organisasi

Tabel 2.4: Stuktur Organisasi



Sumber: Hasil Olah Peneliti(April 2022)

: Dr. H. ABDUL KHOLIQ SYAFA'AT,

KETUA SENAT

MA

Anggota SENAT	: H. AHMAD JOKO SUPRIYONO, M.Pd.I
REKTOR	: Dr. H. AHMAD MUNIB SYAFA'AT, Lc., M.E.I
WAKIL REKTOR 1	: Drs. EKO BUDIYWONO, MH
WAKIL REKTOR 2	: MAMLUKHAH, M.Pd.I
WAKIL REKTOR 3	: ABDI FAUJI HADIONO, M.H., M.Sos.
Staf Wakil Rektor 3	: HASYIM ISKANDAR, M.Kom.I
Staf Wakil Rektor 3	: Muslimin
Ka. BAAK	: AFIF MAHMUDI, S.Sos.I
Kabag. Kepegawaian	: M. NIKO ABDAN SYAKURO, S.Pd.
Kabag. Administrasi Akademik	: M. ROGHIBUL SULKHI, S.E.
Kabag. Adm. Kemahasiswaan dan Umum	: M. ASTER PUTRA ARDIANSYAH, S.E
Kaur. EMIS dan SIMKOPTA	: NOVIAN ANGGA SAPUTRA, S.Kom.
Ka. Biro Keuangan dan Sarpras	: M. YUSRIL HUBBIL FAROHIN, SE
Kabag. Sarpras	: LUTFI WAKHID, S.Pd.I

Kaur. Pencatatan Keuangan	: M. ABDUL MUJIB, S.Kom.
Kaur. Kebersihan	: NUR KHOLIK (Koordinator)
	: NUR WAHID
	: MARIYANTO
Ketua Lembaga Penjamin Mutu	: Dr. M. IMAM HAUDLI, M.Si
Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu	: AULA IZATUL AINI, M.E
Anggota LPM	: SYAMSUL MU'ARIF, S.Pd., M.M
	: Drs. H. M. KHOZIN KHARIS, M.H
	: M. SYAFI' JUNAIDI, M.Pd
Ketua LPPM	: H. M. ALAIKA NASRULLOH, M.Th.I.
Sekretaris LPPM	: AHMAD AINUN NAJIB, S.Pd., M.Ag
Bendahara LPPM	: LILIT BIATI, S.E., M.M
	: SOFI FAIQOTUL HIKMAH, M.H.I
Bidang Penelitian	(Koord)
	: NAWAL IKA SUSANTI, S.Pd., M.Si
	: AHMAD FARUQ, M.Pd
Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	: M. ANNAS, S.E.,M.H (Koordinator)

Masyarakat

: MASNIDA, M.Ag

: NUR HIDAYATI, M.Pd.I

: ANYES LATIFATUL INSANIYAH,

Bidang Gender dan Anak

M.Pd. (Koord)

: M. RIZQON AL MUSYAFIRI, M.Pd

: M. KANZUL FIKRI, M.E

Dekan Fak. Tarbiyah dan

Keguruan

: Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.

Dekan Fak. Dakwah dan

Komunikasi Islam

: AGUS BAIHAQI, S.Ag., M.I.Kom.

Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis

Islam

: LELY ANA FERAWATI E. S.E., M.H.,

M.M.

Ka. Prodi Manajemen Pendidikan

Islam

: MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.

Ka. Prodi Pendidikan Bahasa

Arab

: ILHAM NUR KHOLIQ, M.Pd.I.

: ZULFI ZUMALA DWI ADRIYANI,

Ka. Prodi Tadris Bahasa Inggris

S.S., M.A

Ka. Prodi Tadris Bahasa Indonesia	: ALI MANSUR, M.Pd
Ka. Prodi Kom. dan Penyiaran Islam	: MASKUR, S.Sos.I., M.H.
Ka. Prodi Bimbingan & Konseling Islam	: HALIMATUSSA'DIYAH, S.Psi
Ka. Prodi Ekonomi Syari'ah	: Drs. EDY SUJOKO, M.H
Ka. Prodi Perbankan Syari'ah	: MUNAWIR, M.Ag
Sekret. Fak. Dakwah dan Komunikasi Islam	: AGUNG OBIANTO, M.Sos.
Sekret. Fak. Tarbiyah dan Keguruan	: AHMAD DANI DZAKIYUDDIN, S.E
Sekret. Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	: IQBAL HIJA ANDISTA, A.Md
Staf Prodi MPI	: ISTIANATUL IMAMAH, S.Pd
Staf Prodi PBA	: SONI MIFTAHUL FAUZI
Staf Prodi T.BIG	: WAFI BAHRUL ILMI, S.Pd
Staf Prodi T.BIN	: Hanif
Staf KPI	: IMAM AHMADI, S.Sos.

	: INDANA ZUHROTUL MAULIDAH,
Staf BKI	S.Ap.
Staf ESY	: GP
Staf PSY	: RISMA EKA RIANA, S.E.
Kepala UPT Pusat Perpustakaan	: MOH. MUAFIQ, S.Pd.
	: SANTI DWI LESTARI, S.I.Pust.
	: Agung Perpus
Kepala UPT Pengembangan	
Bahasa	: DEWI HAWA, M.Pd
	: DIAN KURNIASIH WAHYU SARI,
Unit Bahasa Inggris	M.A
	: NUR MAYA BADRIYATUL
Unit Bahasa Arab	ZAMROH, M.Pd
Unit Bahasa Indonesia	: ASNGADI ROFIQ, M.Pd.
Bagian WEB dan IT	: ABDUL BASIT, M.Pd.
Kepala UPT Tahfidz Al Qur'an	: MOH. MAHMUD, M.Pd
Kepala UPT Jurnal dan Publikasi	: AHMAD MUNFARIH HASAN FADLI,
Ilmiah	M.A
Anggota UPT Jurnal dan Publikasi	: NUR ANIM JAUHARIYAH, S.Pd., M.Si

Ilmiah

e. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Dosen

Tabel 2.5: Data Dosen

NO	NAMA	NIDN	PENDIDIKAN TERAKHIR	STATUS DOSEN
1	Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.	2101058001	S3	Tersertifikasi
2	MAMLUKHAH, M.Pd.I.	2117087602	S2	Tersertifikasi
3	MOH. NUR FAUZI, S.HI., M.H	2119077801	S2	-
4	Dr. H. MUHMAMMAD IMAM KHAUDLI, S.Pd.I, M.Si.	2103038302	S3	Tersertifikasi
5	MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.	2129038601	S2	Tersertifikasi

6	Hj. AMIROTUN NAHDLIYAH, M.Pd.I.	2117078702	S2	-
7	NUR HIDAYATI, M.Pd.I.	2105048801	S2	-
8	H. ZAINUL MUN'IM, S.H.I., M.H.Ak.	2124118802	S2	-
9	NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.	2105109302	S2	-

Sumber: Staf IAIDA (April 2022)

2. Staf Kantor

Tabel 2.6: Data Staf Kantor

N O	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	ISTIANATUL IMAMAH, S.Pd.	S1

Sumber: Staf IAIDA(April 2022)

3. Mahasiswa

Tabel 2.7: Data Jumlah Mahasiswa

No	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Ganjil 2021	408
2	Genap 2020	449
3	Ganjil 2020	675
4	Genap 2019	670
5	Ganjil 2019	461
6	Genap 2018	472
7	Ganjil 2018	468

Sumber: Staf IAIDA(April 2022)

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Isntitut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, karena di tempat ini belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai manajemen mutu terpadu terhadap sumber daya mahasiswa Prodi

Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Keragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 2.8 berikut ini:

Tabel 2.8

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	35	35%
Perempuan	65	65%
Total	100 orang	100%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti(April 2022)

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 2.8 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 35 Orang dengan presentase 35% dan responden perempuan yaitu sebanyak 65 orang dengan presentase 65%. Sebagian besar responden yang ada adalah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden berjenis kelamin laki-laki.

B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Kegunaan analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengukur berapa besarnya pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa. Karena, salah satu kegunaan regresi adalah untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Menurut Riduwan dan Sunarto (2019: 96) regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji regresi linier dalam penelitian ini mengambil nilai probabilitas 0,05 (5%) dengan menggunakan SPSS sebagai alat bantu penghitungan. Berikut hasilnya:

1. Uji validitas & Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan cara untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur seharusnya diukur atau tidak. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka perbedaannya adalah signifikan, sehingga instrumen bisa dinyatakan valid. Tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5%. Hasil uji validitasi dengan menggunakan SPSS versi 22 di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.9
Hasil Uji Validitas Variabel X
Manajemen Mutu Terpadu

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
x.1	0,536	0,195	Valid
x.2	0,662	0,195	Valid
x.3	0,643	0,195	Valid
x.4	0,708	0,195	Valid
x.5	0,683	0,195	Valid
x.6	0,595	0,195	Valid
x.7	0,748	0,195	Valid
x.8	0,713	0,195	Valid
x.9	0,632	0,195	Valid
x.10	0,662	0,195	Valid
x.11	0,600	0,195	Valid
x.12	0,560	0,195	Valid
x.13	0,716	0,195	Valid
x.14	0,738	0,195	Valid
x.15	0,654	0,195	Valid
x.16	0,623	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Dari tabel 2.9 diatas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel X, nilai r hitung > r tabel.

Diketahui bahwa r tabel dari taraf signifikan 0,05 dengan dk $100-2=98$ adalah 0,195. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diperlukan.

Tabel 2.10

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
y.1	0,742	0,195	valid
y.2	0,826	0,195	valid
y.3	0,828	0,195	valid
y.4	0,821	0,195	valid
y.5	0,792	0,195	valid
y.6	0,827	0,195	valid
y.7	0,821	0,195	valid
y.8	0,836	0,195	valid
y.9	0,810	0,195	valid
y.10	0,805	0,195	valid

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Dari tabel 2.10 diatas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel Y, nilai r hitung > r tabel. Diketahui bahwa bahwa r tabel dari taraf signifikan 0,05 dengan dk $100-2=98$

adalah 0,195. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diperlukan.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Menurut Wiratna Sujarweni (2014), kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alphanya $> 0,6$.

Tabel 2.11

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	26

Sumber: Hasil Olah Peneliti, April 2022

Dari tabel 2.11 di atas bahwasannya nilai cronbach alpha senilai $0,967 > 0,6$ maka item tersebut dikatakan reliable.

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dengan cara uji *kolmogorov smirnov*. Data akan berdistribusi normal jika hasil sign $> 0,05$ sedangkan sign $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Berikut ini tabel uji normalitas data hasil penelitian dengan menunjukkan tabel 2.12 dibawah ini:

Tabel 2.12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.32399440
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.076

	Negative	-.074
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Dari tabel 2.12 di atas menunjukkan bahwasannya *Asymp. Sig* nilainya sebesar $0,200 > 0.05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil *Asymp. Sig*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *regresi linier sederhana*. Tujuan regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 2.13 dibawah ini:

Tabel 2.13

Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.293	2.231		-1.028	.307

manajemen mutu terpadu	.649	.031	.903	20.824	.000
------------------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: kualitas sumber daya mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Berdasarkan tabel 2.13 diatas dengan menggunakan metode taraf sigifikan diketahui nilai signifikansi variabel manajemen mutu terpadu senilai $0,00 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y yaitu kualitas sumber daya mahasiswa.

Selain menggunakan metode taraf signifikan maka kita bisa melihat dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya nilai t hitungnya senilai 20,824 sedangkan t tabelnya diperoleh dengan cara melihat dk $n = 100 - 2 = 98$, maka diketahui t tabelnya senilai 1,661 oleh karena itu t hitungnya $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa variabel manajemen mutu terpadu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

4. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen amat terbatas. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 2.14 berikut ini:

Tabel 2.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.814	2.666

a. Predictors: (Constant), manajemen mutu terpadu

b. Dependent Variable: kualitas sumber daya mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Pada tabel 2.14 *Model Summary* uji regresi linier sederhana di atas, dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,903. Dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,816, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Religiusitas) yaitu manajemen mutu terpadu terhadap variabel terikat (Agresivitas) yaitu kualitas sumber daya mahasiswa adalah sebesar 81,6%. Dan sisanya 0,184 (18,4%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dalam penelitian ini bahwasannya telah diuraikan permasalahan pertama yang dipertanyakan pada peneliti ini yaitu adakah pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tahun pembelajaran 2021. Setelah melakukan analisis data, berdasarkan uji t diperoleh hasil t hitung manajemen mutu terpadu (X) sebesar 20,824 dibandingkan t tabel dengan $n = 100 - 2 = 98$ dan taraf signifikansi $5\% = 1,661$. Dari data tersebut, jika di interpretasikan dengan kriteria pengujian ialah hasil uji t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa. Hal ini selaras dengan penelitiannya Andi(2004) yang berjudul Pengaruh Penerapan Peran Total Quality Management Terhadap Kualitas Sumberdaya Manusia di Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang Dan Lembaga Tembakau Jember. Hasilnya yang menunjukkan bahwasannya TQM ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia, tapi ini koesionernya adalah sumber daya manusia di Balai Pengujian Sertifikasi Mutu Barang Dan Lembaga Tembakau Jember. Hal ini juga bisa menyebabkan perbedaan hasil.

Dan untuk menjawab permasalahan yang nomor dua dapat dilihat pada hasil dari pengujian regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh manajemen mutu terpadu (X) terhadap kualitas sumber daya mahasiswa (Y). Dari hasil uji regresi linier sederhana, dihasilkan bahwa pengaruh manajemen mutu terpadu sebesar 0,816 (81,6%) sisanya 0,184 (18,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kualitas sumber daya mahasiswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung semester 1, 3, 5 dan 7. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kualitas sumber daya mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen mutu terpadu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sumber daya mahasiswa
2. Besar pengaruh variabel X manajemen mutu terpadu terhadap variabel Y kualitas sumber daya mahasiswa memiliki pengaruh yang cukup kuat yaitu 0,816 (81,6%) sisanya 0,184 (18,4%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar

dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 90 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya memiliki satu variabel, sehingga masih banyak lagi variabel yang harus digunakan sebagai penelitian.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
 - b. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

- c. Diharapkan lebih teliti dalam memberikan pernyataan untuk pengisian kuesioner, sehingga responden dapat mengisi kuesioner dengan hati-hati.

2. Bagi institusi

- a. Diharapkan dapat meningkatkan manajemen mutunya, sehingga mahasiswa mendapatkan kualitas dan kepuasan yang diharapkan.
- b. Kepercayaan merupakan hal yang penting bagi mahasiswa, diharapkan lembaga memilih dan menerima tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya, lebih baik lagi berprofesional dalam semua bidang.


DAFTAR PUSTAKA

- Aimah, Siti dan Nur Laeliah. T: 2021. *Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Mutu Pendidikan*. 3(1): 37.
- Friantini, Riski Nurhana dan Rahmat Winata. 2019. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. 7.
- Ibrahim, Tatang dan Rusdiana (Eds). 2019. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- IBM SPSS Statistics 22.
- Jamaluddin (Ed). 2017. *Manajemen Mutu Teori dan Aplikasi pada Lembaga Pendidikan*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Malak, Stepanus (Ed). 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Sorong: Prenadamedia Group.
- P. Hasibuan, Malayu. 2019. *Jurnal Engga Mardiana Safa'ah*. Halaman 12-14.
- Priyono. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Rahman, Willian Tsania. T: 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada karyawan PT PJB Unit Pembangkit Muara Karang)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Riduwan dan Sunarto (Ed). 2019. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA BANDUNG.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**
IAIDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 82/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.75/FTK.IAIDA/C.3/III/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **NURHAYATI**
TTL : **Banyuwangi, 18 Juni 1999**
NIM : **18111110096**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Sumberagung RT03 RW 03 Desa Karangdoro Kec. Tegalsari**
HP : **08553034840**
Dosen Pembimbing : **Muhammad Nashih, M.Pd.I**


Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

"Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Di Institut Agama Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022 "

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 17 Maret 2022


Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

2. Surat Penelitian

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**
IAIDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Mamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 31.5/084/FTK/IAIDA/C.3/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi.

Menerangkan saudara yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : Nurhayati
NIM : 18111110096
Judul : Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022
Dosen Pembimbing : Muhammad Nasih, M.Pd.I.



Telah melaksanakan penelitian di Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi, untuk keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 27 Maret 2022
Ketua Prodi


Nurkhatiz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY. 3151905109301

3. Plagiat 25%



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Senin, Juni 13, 2022
Statistics: 2635 words Plagiarized / 9838 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SKRIPSI PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021 / Oleh: NURHAYATI NIM: 18111110096 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 SKRIPSI PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021 Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh: NURHAYATI NIM: 18111110096 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022 Skripsi Dengan Judul: PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021 Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi Pada tanggal:.....

Mengetahui, Ketua Prodi Pembimbing NURKAFID NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.
MUHAMMAD NASIH, M.Pd. NIPY 3151905109301 NIPY 3152115108501 PENGESAHAN Skripsi Saudari Nurhayati telah munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

4. Hasil Perhitungan Data

Data Rekapitulasi Variabel X

responden	x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	x.11	x.12	x.13	x.14	x.15	x.16	total x
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	72
3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	63
5	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
7	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	2	4	5	4	5	5	74
8	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	72
9	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	72
10	5	4	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	75
11	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	75
12	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
13	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	85
14	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	5	73
15	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	70
16	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	88
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
18	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
19	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	93
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
22	4	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	89
23	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	88
24	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	91
25	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	93
26	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	94
27	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	3	5	5	3	90
28	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	94
29	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	93
30	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	96
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	108
33	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	101
34	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	92
35	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	95

77	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	155
78	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	156
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161
82	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161
83	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	162
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165
86	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	162
87	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	162
88	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165
89	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	166
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	170

Data Rekapitulasi Variabel Y

y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	total y
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	39
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	31
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	40
4	3	4	2	2	2	3	2	2	4	28
3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	32
5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	43
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	43
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37

Tabel 2.8

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	35	35%
Perempuan	65	65%
Total	100 orang	100%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti(April 2022)

Tabel 2.9

Hasil Uji Validitas Variabel X

Manajemen Mutu Terpadu

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
x.1	0,536	0,195	Valid
x.2	0,662	0,195	Valid
x.3	0,643	0,195	Valid
x.4	0,708	0,195	Valid
x.5	0,683	0,195	Valid
x.6	0,595	0,195	Valid
x.7	0,748	0,195	Valid
x.8	0,713	0,195	Valid
x.9	0,632	0,195	Valid
x.10	0,662	0,195	Valid

x.11	0,600	0,195	Valid
x.12	0,560	0,195	Valid
x.13	0,716	0,195	Valid
x.14	0,738	0,195	Valid
x.15	0,654	0,195	Valid
x.16	0,623	0,195	Valid

Tabel 2.10

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
y.1	0,742	0,195	valid
y.2	0,826	0,195	valid
y.3	0,828	0,195	valid
y.4	0,821	0,195	valid
y.5	0,792	0,195	valid
y.6	0,827	0,195	valid
y.7	0,821	0,195	valid
y.8	0,836	0,195	valid
y.9	0,810	0,195	valid
y.10	0,805	0,195	valid

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Tabel 2.11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	26

Sumber: Hasil Olah Peneliti, April 2022

Tabel 2.12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.32399440
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.076
	Negative	-.074
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2.13

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.293	2.231		-1.028	.307
manajemen mutu terpadu	.649	.031	.903	20.824	.000

a. Dependent Variable: kualitas sumber daya mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

Tabel 2.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.814	2.666

a. Predictors: (Constant), manajemen mutu terpadu

b. Dependent Variable: kualitas sumber daya mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, April 2022

5. Angket/kuesioner penelitian

Metode Kuesioner

(Ditujukan kepada seluruh Mahasiswa Semester 1, 3, 5 dan 7 Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021)

A. Bagian I

1. Nama : Nurhayati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : MA Al-Amiriyyah
4. Tujuan : Untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kepuasan sumber daya mahasiswa dan untuk mengetahui tingkat kualitas sumber daya mahasiswa di Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIDA Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021

B. Bagian II

Untuk pernyataan-pernyataan yang tersedia, berilah tanda centang \checkmark pada salah satu kolom nilai jawaban sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda, dengan keterangan sebagai berikut:

- Sangat Baik (SB) = 5
- Baik (B) = 4
- Netral (N) = 3
- Kurang Baik (KB) = 2
- Tidak Baik (TB) = 1

A. Kuesioner Variabel Manajemen Mutu Terpadu


NO	PERNYATAAN	TB	KB	N	B	SB
1	Mengetahui kebutuhan mahasiswa					
2	Mampu mengatur jam, tempat pembelajaran mahasiswa					
3	Ketanggapan dalam menghadapi mahasiswa					
4	Kesesuaian layanan terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan berdasarkan keinginan mahasiswa					
5	Mahasiswa membutuhkan pelayanan yang baik					
6	Terdapat komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan pengelola Prodi MPI					
7	Keputusan di dasarkan atas kondisi mahasiswa					
8	Kelancaran administrasi					
9	Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam setiap permasalahan					
10	Menerapkan kedisiplinan					
11	Konsisten dalam memperhatikan keaktifan mahasiswa					
12	Tenaga pengajar berkualitas					
13	Kecekatan dalam mengikuti standar pendidikan					
14	Mengelola sistem informasi dengan baik					
15	Selalu meningkatkan kualitas pembelajaran					

16	Meningkatkan jumlah mahasiswa setiap tahunnya					
----	---	--	--	--	--	--

B. Kuesioner Variabel Kualitas Sumber Daya Mahasiswa

NO	PERNYATAAN	TB	KB	N	B	SB
1	Pelayanan yang baik					
2	Menanggulangi permasalahan					
3	Cara penyelesaian masalah dengan cepat					
4	Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai					
5	Pengetahuan seputar mahasiswa					
6	Penyesuaian SDM terhadap mahasiswa					
7	Lebih mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi					
8	Kemampuan menyampaikan keputusan					
9	Kecepatan dalam menyampaikan informasi					
10	Berjiwa besar dan berpikir positif dalam setiap menghadapi permasalahan					

6. Kartu Bimbingan

NIM	18111110096	
NAMA	NURHAYATI	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20212	
JUDUL	Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Kualitas Sumber Daya Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021/2022	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	01 April 2022	09 April 2022	Konsultasi penulisan KTI abstrak Konsultasi bab 1 Konsultasi landasan teorin Konsultasi bab 2 Konsultasi bab 3 Konsultasi bab 4 Konsultasi bab 5 Konsultasi bab 6	Sistematika penulisan Penulisan abstrak dan isi abstrak msi pendahuluan dan latar belakang msi landasan teorin Pengisian poin bab 2 Metode penelitian Pengisian kuesioner Penulisan pembahasan Menyusun kesimpulan dan saran
2	20212	18 Januari 2022	16 April 2022	pembenahan bab 5 dan bab 6	6
3	20212	10 Januari 2022	16 April 2022	konsultasi bab 5	10
4	20212	23 Desember 2021	16 April 2022	pembenahan bab 6	11
5	20212	16 Desember 2021	16 April 2022	Revisi bab 5 dan bab 6	12
6	20212	02 Desember 2021	16 April 2022	Acc. tanda tangan untuk pengajuan daftar ujian	13

7. Dokumentasi Penyebaran Angket



RIWAYAT HIDUP



Nurhayati dilahirkan di Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 18 Juni 1999, anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Saripi dan Ibu Raniye. Alamat: Dsn. Sumberagung Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur, HP. 085 530 348 40. E-mail: hnur40110@gmail.com. Pendidikan dasar telah ditempuh di kampung halamannya di SDN 1 Karangdoro. Tamat SD tahun 2012. MTs Al-amiriyyah lulus tahun 2015, dan MA Al-amiriyyah pada tahun 2018. Kemudian masuk ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dan ia mengikuti organisasi pramuka Racana Mbah Yai Syafa'at dan Mbah Nyai Maryam GUDEP 23.601-23.602 Pangkalan IAIDA.

Banyuwangi, 12 April 2022

NURHAYATI